

ABSTRAK

Gelora Rehliasta Sembiring, NIM. 3213111012. Politik Identitas Marga Karo Dalam Menentukan Pilihan Politik Pada Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus Desa Kem-kem Kecamatan Tigabinanga). Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Politik identitas adalah sebuah alat politik suatu kelompok seperti etnis, suku, budaya, agama atau yang lainnya untuk tujuan tertentu sebagai bentuk perlawanan atau sebagai alat untuk menunjukkan jati diri suatu kelompok tersebut. Politik identitas ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya agama, budaya, tradisi, dan tokoh masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis praktik budaya politik identitas yang terjadi dalam proses pemilihan kepala desa di Desa Kem-kem, Kecamatan Tigabinanga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian terletak di Desa Kem-kem, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Teknik analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data (display), dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Penelitian ini mengkaji pengaruh politik identitas marga dalam pemilihan kepala desa di Desa Kem-kem. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih memilih berdasarkan kesamaan marga karena ikatan emosional dan adat. Namun, mulai terlihat pergeseran ke arah politik rasional, terutama di kalangan generasi muda, yang menilai calon berdasarkan program kerja dan kompetensi. Terpilihnya kepala desa dari marga minoritas menjadi bukti perubahan ini. Meski belum merata, Desa Kem-kem menunjukkan potensi menuju demokrasi lokal yang lebih adil dan rasional.

Kata Kunci: Pemilihan, Politik, Identitas



ABSTRACT

Gelora Rehliasta Sembiring, NIM. 3213111012. The Politics of Karo Clan Identity in Determining Political Choice in Village Head Elections (Case Study in Kem-kem Village, Tigabinanga District). Department of Pancasila and Civic Education, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Medan.

Identity politics is a political tool used by a group such as an ethnic group, tribe, culture, religion, or others for specific purposes, either as a form of resistance or as a means to express the identity of the group. This identity politics is influenced by several factors including religion, culture, tradition, and community leaders. This research was conducted to analyze the practice of cultural identity politics that occurs in the process of electing a village head in Kem-kem Village, Tigabinanga District. This study uses a qualitative method with a descriptive research type. The research location is in Kem-kem Village, with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. The types of data used include primary and secondary data. Data analysis techniques are carried out through the process of data reduction, data presentation (display), and conclusion drawing (verification). This study examines the influence of clan identity politics in the village head election in Kem-kem Village. The results show that most people still vote based on clan similarity due to emotional and customary ties. However, a shift towards rational politics is starting to emerge, especially among the younger generation, who assess candidates based on work programs and competence. The election of a village head from a minority clan is evidence of this change. Although not yet widespread, Kem-kem Village shows potential towards a more just and rational local democracy.

Keywords: Election, Politics, Identity

